

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURUN
Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimensa, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Jamila ,S.ST

Alamat : Desa Palas Aji , Kec Palas , Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ririn Afiandari

NIM : 2015401012

Tingkat/Semester : III(Tiga)/VI(Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Siti Jamila, S.ST sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada program studi DIII Kebidanan Tanjungpurun Politeknik Kesehatan Tanjungpurun.

Lampung Selatan, Maret 2023

Menyetujui



Siti Jamila, S.ST
196807081988122001

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Saripah

Umur : 27 tahun

Alamat : Palas Aji

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir(LTA) dan asuhan kebidanan yang akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Ririn Afiandari

NIM : 2015401012

Tingkat/Semester : III(Tiga)/VI(Enam)

Lampung Selatan, Maret 2023

Mahasiswa

Klien



Ririn Afiandari
2015401012

Saripah

Mengetahui,

Pembimbing Lahan



Siti Jamila, S.ST
196807081988122001

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kholid

Umur : 29 tahun

Alamat : Palas Aji

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN) telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap pemberian kompres aloe vera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara dan penatalaksanaan posisi menyusui cradle hold terhadap ibu nifas pada ny. s di pmb siti jamila s.st

Lampung Selatan, Maret 2023

Mahasiswa



Ririn Afiandari
2015401012

Klien



Kholid

Lampiran 4

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURUNG
Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimena, Bandar Lampung

INFORMED CHOICE

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saripah
Umur : 27 Tahun
Alamat : Palas Aji

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan mengenai pemberian kompres aloe vera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara dan penatalaksanaan posisi menyusui cradle hold terhadap ibu nifas pada ny. s di pmb siti jamila s.st

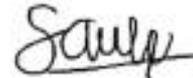
Lampung Selatan, Maret 2023

Mahasiswa



Ririn Afiandari
2015401012

Klien



Saripah

Mengetahui,

Pembimbing Lahan



Siti Jamila, S.ST.
196807081988122001

Lampiran 5

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimena, Bandar Lampung

IZIN PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saripah

Umur : 27 Tahun

Alamat : Palas Aji

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan mengenai pemberian kompres aloe vera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara dan penatalaksanaan posisi menyusui cradle hold terhadap ibu nifas pada ny. s di pmb siti jamila s.st

Nama : Ririn Afiandari

NIM : 2015401012

Tingkat/Semester : III(Tiga)/VI(Enam)

Lampung Selatan, Maret 202

Mahasiswa



Ririn Afiandari
2015401012

Klien



Saripah

Mengetahui,

Pembimbing Lahan



196807081988122001

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN KOMPRES ALOEVERA**

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBERIAN KOMPRES ALOEVERA
1.	Pengertian	<i>Aloevera</i> atau yang biasa dikenal sebagai lidah buaya merupakan tanaman yang mujarab dalam sepanjang sejarah penggunaannya, <i>aleovera</i> dignakan sebagai anti inflamasi dan luka bakar (Nurbaya, 2013)
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan suhu tubuh anak 2. Mencegah peradangan meluas 3. Mengurangi rasa nyeri/rasa sakit pada suatudaerah setempat
3.	Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dengan suhu tubuh tinggi 2. Klien yang mengalami nyeri pembengkakan payudara
4.	Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luka mayor pasca trauma akut 2. Gangguan sirkulasi, hal ini dapat mengganggu sirkulasi jaringan lebih lanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan 3. Alergi atau hipersensitivitas terhadap dingin
5.	Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat : <ol style="list-style-type: none"> a) Lidah Buaya 100 gram b) Pisau c) Waslap 2. Cara kerja : <ol style="list-style-type: none"> a) Cuci tangan (SOP) b) Jelaskan pasien tindakan yang akandilakukan dan diberikan inform consent c) Melakukan pengukuran derajat nyeri menggunakan indikator skala nyeri sebelum diberikan intervensi kompres lidah lidah buaya d) Mempersiapkan responden (mengajari pasien kompres lidah buaya) e) Mmpersiapkan alat dan bahan. Cuci lidah buaya kemudian kupas kulitnya untuk diambil gelnya. f) Kompres payudara dengan air hangat menggunakan washlap

		<p>g) Kompreskan lidah buaya pada payudara selama</p> <p>20 menit, berikan sehari 2 kali selama 7 hari</p> <p>h) Bilas menggunakan air</p> <p>i) Rapihan pasien dan bereskan alat</p> <p>j) Cuci tangan</p>
6.	Evaluasi	<p>1. Pada hari ke-7 setelah pemberian kompres, pasien diberikan kembali lembar observasi indikator skala Nyeri</p> <p>2. Mengakhiri kegiatan dengan baik</p>

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MANAJEMEN LAKTASI
POSISI MENYUSUI CRADLE HOLD UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN**

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR POSISI MENYUSUI YANG BENAR
1.	Pengertian	Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puting susu tidak lecet. 2. Perlekatan menyusu pada bayi kuat. 3. Bayi menjadi tenang 4. Tidak terjadi bendungan ASI(pembengkakan payudara) 5. Tidak terjadi gumoh
3.	Manfaat	<p>ASI mengandung protein yang spesifik untuk melindungi bayi dari alergi.</p> <p>Secara alamiah, ASI dapat memberikan kebutuhan yang sesuai dengan usia kelahiran bayi.</p> <p>ASI bebas kuman karena di berikan secara langsung dan suhu yang pas bagi bayi dan ASI lebih mudah di cerna dan di serap oleh bayi.</p>
4.	Indikasi	Ibu menyusui
5.	Kontraindikasi	Ketidaktahuan ibu mengenai posisi menyusui yang benar
5.	Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung bersandar pada kursi 2. Lap bersih/tissue 3. Bantal
7.	Kebijakan waktu dan pelaksanaan	Pada prosedur ini bidan membutuhkan kerjasama dengan suami dan keluarga dalam Penatalaksanaan Manajemen Laktasi dengan posisi menyusui cradle hold

8.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan petugas <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan di lakukan c. Menutup ruangan d. Petugas mencuci tangan 2. Persiapan ibu <ol style="list-style-type: none"> a. Informed consent dengan ibu dan keluarga tentang pentalaksanaan manajemen laktasi. b. Pemberian persetujuan di lakukannya dengan posisi menyusui <i>cradle hold</i> c. Dengan bantuan petugas atau suami Memposisikan diri sesuai dengan posisi menyusui <i>cradle hold</i> 3. Persiapan suami <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan inform consent tentang pelaksanaan manajemen laktasi dengan posisi menyusui <i>cradle hold</i> pada ibu b. Pemberian persetujuan di laksanakan c. Membantu memposisikan ibu d. Berdiri di dekat ibu untuk memperhatikan posisi <i>cradle hold</i> yang akan di ajarkan serta memberikan dukungan pada ibu 4. Persiapan ruangan dan lingkungan <p>Mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih Menjaga privasi klien dalam pelaksanaannya.</p> 5. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> a. Kursi b. Bantal c. Lap bersih/tissue
9.	Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum di lakukan tindakan memberikan infoconsent kepada ibu dan keluarga tentang tindakan yang akan di lakukan serta meminta persetujuan dari ibu dan suami tentang tindakan yang akan di lakukan. b. Posisi <p>Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, atau berbaring</p> <div data-bbox="730 1697 906 1883" data-label="Image"> <p>The illustration shows a woman with her hair tied back, wearing a light blue long-sleeved shirt. She is sitting and holding a baby in her arms, breastfeeding. The baby is wearing a blue and white patterned outfit. The scene is set against a plain white background.</p> </div>

		<p>(Posisi Cradle Hold) Ibu duduk tegak kepala bayi disangga oleh tangan yang satu sisi dengan payudara yang disusukan. Posisi ini paling umum digunakan, namun bukan berarti semua orang nyaman dengan posisi ini. Langkah – langkah :</p> <ul style="list-style-type: none">c. Jari telunjuk dan ibu jari membentuk huruf C untuk mengecilkan arela menjadi sejajar dengan mulut bayid. Puting di oleskan ke hidung dan philtrum (cekungan diatas mulut bayi) agar bayi membuka mulutnya lebar bersamaan, masukkan areola kedalam mulut bayi dan dorong bayi maju untuk mendapatkan areola.'e. Setelah mendapatkan perlekatan yang baik, baru letakkan tangan kanan ibu dibawah badan bayi sebagai penyangga, dan kembali pada posisi cradle.f. Menjelaskan kepada ibu posisi teknik menyusui ini bagus untuk bayi yang kesulitan menempelkan mulutnya ke puting payudarag. Melakukan pendokumentasian.
--	--	--

DOKUMENTASI



